



Penentuan Menuju 8 Besar

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan melakoni laga krusial melawan PSG Pati pada lanjutan Liga 2 2021/2022, Rabu (24/11) di Stadion Manahan Solo untuk memastikan meraih tiket babak 8 besar dari Grup C.

Secara materi pemain kedua tim bisa dikatakan berimbang, pasalnya meski PSG Pati dinilai diperkuat sejumlah pemain ternama, namun pada pertemuan pertamanya menghadapi PSIM harus menelan kekalahan dengan skor 1-2. Bahkan dari delapan kali bertanding di Grup C, PSG Pati baru mengemas dua kali kemenangan, dua kali hasil imbang, dan empat kali kekalahan.

Sebaliknya, PSIM yang bermerk pemain yang tidak terlalu mencolok dapat mencuri perhatian dengan meraih tiga kemenangan, empat kali hasil seri, dan hanya sekali kalah. Apalagi pada pertemuan terakhir PSIM Yogyakarta mampu menumbangkan pemuncak klasemen Grup C, Persis Solo dengan skor 1-0, tim yang dinilai memiliki

skuat mewah di antara tim lainnya di Liga 2.

Dengan mengalahkan Persis Solo, Laskar Mataram pun memiliki catatan apik tak terkalahkan setelah tumbang di laga pertama Liga 2 2021 melawan PSCS Cilacap dengan skor 0-1. Daya juang anak asuh Seto Nurdyantoro juga diprediksi semakin meningkat pada duel hari ini melawan PSG Pati, lantaran termotivasi lolos ke babak 8 besar.

Di sisi lain PSG Pati tak bisa diremehkan, motivasi untuk meraih poin penuh demi terhindar dari jurang degradasi kali ini akan menjadi kekuatan bagi anak asuh Joko Susilo.

Di laga ini, PSIM Yogyakarta berpotensi tak bisa memainkan sejumlah pemain. Alasan tersebut dikatakan pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro, akibat para pemain mendapatkan cedera pada pertandingan atau latihan rutin. "Yang pasti Akbar Tanjung. Untuk tujuh sampai delapan pemain lainnya masih dalam pantauan medis," ujarnya, Selasa (23/11).

Sejumlah pemain yang disebut Seto itu antara lain; Yudha Alkanza, Jodi Kustiawan, Purwaka Yudi, Sugeng Efendi, Akbar Tanjung, Sunni Hizbullah, Savio Sheva. "Saat ini ada kendala karena sekitar tujuh sampai delapan pemain yang masih dalam pantauan medis, artinya mengurangi pilihan pemain, tapi harapannya semua pemain yang ada dapat bermain lebih baik," jelasnya.

Namun begitu Seto tak mau berputut dengan masalah tersebut, lantaran ia yakin dengan pemain lainnya dapat memberikan kontribusi sama. Ditambah lagi ambisi untuk lolos ke babak 8 besar menguat setelah berhasil mengalahkan Persis Solo dengan skor 1-0 pada pekan sebelumnya.

"Tapi apa pun itu, kami mencoba memaksimalkan pemain yang ada. Harapannya, dengan hasil-hasil yang kemarin bisa menjadi motivasi lebih ke pemain untuk lolos ke babak 8 besar, sekaligus bisa bermain lebih baik," tambahnya. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005